

Inovasi dalam Pengajaran Bahasa Arab: Menggunakan Aplikasi dan Platform Online untuk Pembelajaran Nahwu yang Lebih Menarik

Fara Suci Fadilla¹, Moh. Syaifudin²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel, Surabaya, Jatim^{1,2}

*E-mail: suci@student.stibada.ac.id

Abstract

Teaching Arabic, especially in the Nahwu (syntax) aspect, is often considered difficult and boring by students. With technological advances, online applications and platforms offer innovative solutions to address these challenges. This article explores how the use of applications and digital platforms can improve engagement and effectiveness in Nahwu learning. Using a qualitative approach through literature studies, surveys, observations, and interviews, the study finds that interactive features, flexible accessibility, learning personalization, and instant feedback from applications can enrich student learning experiences. However, there are challenges such as limited access to technology and teacher training needs that need to be addressed. With the right implementation strategy, technology can be an effective tool to create a more exciting and productive Nahwu learning experience.

Keywords: Teaching Innovation, Online Applications and Platforms, Nahwu Learning



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Bahasa Arab, dengan kekayaan struktur dan nuansanya, merupakan bahasa yang memerlukan pendekatan pengajaran yang komprehensif dan efektif. Salah satu aspek yang sering kali menimbulkan tantangan adalah Nahwu, yaitu ilmu sintaksis dalam bahasa Arab yang mengatur tata letak dan hubungan antar kata dalam kalimat (Adhimah & Hasan, 2024). Nahwu bukan hanya penting untuk memahami struktur kalimat, tetapi juga esensial untuk kejelasan makna dan penguasaan bahasa Arab secara keseluruhan. Banyak siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari Nahwu karena kompleksitas aturan dan variasi yang harus mereka kuasai.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling kaya dan kompleks di dunia, yang memiliki struktur gramatikal yang mendalam dan beragam. Salah satu komponen inti dari gramatika bahasa Arab adalah Nahwu, ilmu sintaksis yang mempelajari tata letak dan hubungan antar kata dalam kalimat. Nahwu berperan penting dalam menentukan makna dan kejelasan komunikasi dalam bahasa Arab. Namun, karena kompleksitasnya termasuk aturan-aturan yang rumit mengenai kasus, gender, dan struktur kalimat banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami dan menerapkan aturan-aturan ini secara efektif (Mohammad Syaifudin, Nurharini, & Ramadhan, 2022). Kesulitan ini sering kali menyebabkan frustrasi dan menghambat kemajuan belajar mereka.

Dalam konteks ini, teknologi informasi telah membuka pintu untuk inovasi signifikan dalam metode pengajaran. Aplikasi mobile dan platform online kini menawarkan berbagai solusi yang dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan cara yang lebih dinamis dan menarik. Teknologi digital memungkinkan integrasi elemen interaktif ke dalam proses pembelajaran, seperti latihan

berbasis gamifikasi, kuis yang menantang, dan simulasi real-time yang tidak hanya membuat belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga lebih efektif. Fitur-fitur ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi Nahwu, mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep yang sulit, dan memberikan umpan balik langsung yang membantu mereka memperbaiki kesalahan secara cepat (Hasan, Aziz, & Nurharini, 2024).

Selain interaktivitas, aplikasi dan platform online juga menawarkan aksesibilitas yang tak tertandingi. Dengan adanya pembelajaran berbasis teknologi, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri dan mendalami topik yang memerlukan perhatian lebih tanpa batasan waktu atau tempat (L. M. U. Hasan, Nurharini, & Hasan, 2024). Personalisasi pembelajaran merupakan aspek penting lainnya, di mana beberapa aplikasi dapat menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kemajuan individu siswa, memberikan latihan tambahan pada area yang dianggap lemah dan mempercepat bagian yang sudah dikuasai.

Namun, meskipun manfaatnya signifikan, integrasi teknologi dalam pengajaran Nahwu tidak tanpa tantangan. Akses yang tidak merata ke perangkat dan internet dapat menjadi kendala bagi beberapa siswa, sementara guru perlu pelatihan khusus untuk memanfaatkan alat digital secara optimal (Hasan, Agustin, & Aziz, 2024). Selain itu, ada risiko potensi gangguan dari teknologi yang perlu dikelola agar fokus siswa tetap terjaga.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana aplikasi dan platform online dapat mengubah metode pengajaran Nahwu, mengevaluasi berbagai manfaat yang mereka tawarkan, serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul dalam implementasinya (Hasan, Agustin, et al., 2024). Dengan pendekatan yang terstruktur, artikel ini akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana inovasi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Nahwu, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan adaptif, serta menawarkan solusi praktis untuk menghadapi tantangan yang ada.

Metode

Untuk menganalisis dampak aplikasi dan platform online dalam pengajaran Nahwu, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan berbagai metode. Penelitian dimulai dengan studi literatur untuk menilai bagaimana teknologi telah diterapkan dalam pendidikan bahasa Arab dan metodologi pengajaran Nahwu. Selanjutnya, survei dilakukan untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa yang menggunakan aplikasi dan platform online, memberikan perspektif tentang pengalaman dan efektivitasnya. Observasi dilakukan di lingkungan kelas untuk mengamati langsung praktik pengajaran yang melibatkan teknologi digital, sementara wawancara dengan pendidik dan pengembang aplikasi memberikan wawasan mendalam tentang implementasi dan tantangan yang dihadapi. Kombinasi metode ini memungkinkan analisis yang komprehensif mengenai bagaimana inovasi digital mempengaruhi pembelajaran Nahwu.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa hasil kunci mengenai penggunaan aplikasi dan platform online dalam pembelajaran Nahwu:

a. Interaktivitas

Interaktivitas salah satu keuntungan utama dari penggunaan aplikasi dan platform online dalam pengajaran Nahwu adalah peningkatan interaktivitas yang mereka tawarkan. Aplikasi modern sering dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif yang dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Qodir & Hasan, 2024). Misalnya, latihan berbasis gamifikasi memungkinkan siswa untuk mempelajari aturan Nahwu melalui permainan yang menantang, di mana mereka dapat memperoleh poin atau penghargaan berdasarkan

pencapaian mereka. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk berlatih lebih sering dan dengan cara yang lebih menyenangkan.

Selain itu, kuis interaktif dalam aplikasi memberikan umpan balik langsung kepada siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi. Kuis ini dirancang dengan berbagai tingkat kesulitan dan sering kali mencakup elemen kompetisi yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar (Musyafa'ah, L., Hardika, 2022). Umpan balik instan yang diberikan setelah setiap kuis membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya dengan segera, mempercepat proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka tentang Nahwu.

Simulasi juga merupakan fitur penting yang ditawarkan oleh aplikasi dan platform online. Simulasi memungkinkan siswa untuk berlatih menerapkan aturan Nahwu dalam konteks yang realistis (Aziz, Mas, Hasan, & Adhimah, 2024). Misalnya, siswa dapat menggunakan simulasi untuk membangun kalimat dengan struktur yang benar, mengidentifikasi kesalahan sintaksis, atau menyelesaikan latihan yang menirukan situasi nyata dalam bahasa Arab. Fitur ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam praktek, meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan Nahwu dalam komunikasi sehari-hari.

Dengan mengintegrasikan elemen-elemen interaktif ini, aplikasi dan platform online tidak hanya membuat pembelajaran Nahwu lebih menyenangkan tetapi juga lebih efektif. Siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi, yang dapat berdampak positif pada retensi informasi dan kemampuan mereka dalam menerapkan aturan sintaksis bahasa Arab (Mufidah, 2024). Interaktivitas ini menjawab tantangan tradisional dalam pengajaran Nahwu dengan cara yang inovatif, memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan adaptif.

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas Salah satu keunggulan utama dari penggunaan platform online dalam pengajaran Nahwu adalah kemampuannya untuk menyediakan aksesibilitas yang luas bagi siswa. Platform online memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, yang sangat menguntungkan dalam konteks pendidikan modern yang sering kali memerlukan fleksibilitas (Syaifudin, 2022). Dengan akses yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat, siswa dapat memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berlatih, baik dari rumah, sekolah, atau bahkan saat bepergian.

Kemudahan akses ini mendukung pembelajaran mandiri, di mana siswa dapat mengatur jadwal belajar mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan ritme mereka. Mereka dapat memilih kapan waktu terbaik untuk mempelajari materi baru, menyelesaikan latihan, atau mengulang konsep yang belum dipahami dengan baik (Sarif, 2023). Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar pada waktu yang paling produktif bagi mereka, baik di pagi hari, sore hari, atau larut malam, tanpa terikat pada jadwal kelas tradisional.

Selain itu, aksesibilitas ini juga memfasilitasi perbaikan berkelanjutan. Siswa dapat terus-menerus mengakses materi pembelajaran, latihan, dan sumber daya tambahan kapan pun mereka merasa perlu (Musyafa'ah, Bustami, & Dzulkarnain, 2023). Platform online sering kali menawarkan modul yang dapat diakses ulang, serta latihan yang dirancang untuk diulang secara berkala, memungkinkan siswa untuk memperbaiki dan memperdalam pemahaman mereka terhadap Nahwu secara terus-menerus. Kemampuan untuk melakukan revisi dan latihan secara berulang juga membantu siswa mengatasi kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka, meningkatkan proses belajar secara keseluruhan (Nurharini, Mas, Hasan, & Aziz, 2024).

Kehadiran fitur seperti notifikasi dan pengingat dalam aplikasi juga dapat membantu siswa menjaga konsistensi dalam belajar. Dengan pengingat otomatis tentang tugas yang harus diselesaikan atau latihan yang harus dikerjakan, siswa dapat tetap terorganisir dan termotivasi untuk terus belajar tanpa perlu pengawasan terus-menerus dari pengajar.

Secara keseluruhan, aksesibilitas yang ditawarkan oleh platform online menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa.

Hal ini tidak hanya mempermudah proses belajar Nahwu tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengejar pembelajaran yang lebih mendalam dan terstruktur sesuai dengan kecepatan dan preferensi mereka sendiri.

c. Personalisasi

Personalisasi salah satu fitur yang sangat berharga dari aplikasi dan platform online dalam pengajaran Nahwu adalah kemampuan untuk menawarkan penyesuaian pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kemajuan masing-masing siswa (Musyafa, Kaserero, & Jihan, 2024). Personalisasi ini memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyesuaikan pengalaman belajar agar sesuai dengan kebutuhan individual siswa, yang sering kali bervariasi secara signifikan (Dzukroni & Aziz, 2023).

Platform online modern menggunakan algoritma dan teknologi adaptif untuk menganalisis kemajuan siswa secara real-time (Musyafa, Ishaq, Dayati, & Luar Sekolah, 2024). Berdasarkan data yang dikumpulkan, aplikasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami materi Nahwu. Misalnya, jika seorang siswa mengalami kesulitan dengan aturan tertentu, seperti kasus nominatif atau struktur kalimat kompleks, aplikasi dapat secara otomatis menyediakan latihan tambahan, penjelasan lebih mendalam, dan materi pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengatasi area tersebut. Hal ini memungkinkan siswa untuk fokus pada aspek yang memerlukan perhatian lebih dan memperbaiki kelemahan mereka dengan cara yang terarah (Hasan, Adhimah, & Rido, 2024).

Selain itu, beberapa aplikasi memungkinkan siswa untuk memilih atau menyesuaikan topik yang ingin mereka pelajari sesuai dengan minat atau kebutuhan mereka. Dengan menyediakan berbagai modul dan latihan yang dapat dipilih, siswa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi area tertentu dalam Nahwu yang mungkin lebih relevan dengan tujuan belajar mereka atau minat pribadi mereka. Personalisasi ini tidak hanya membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa tetapi juga memastikan bahwa waktu belajar mereka digunakan dengan cara yang paling efisien dan bermanfaat (Musyafa'ah & E. S. Rejeki, 2023).

Kemampuan aplikasi untuk mengadaptasi tingkat kesulitan materi dan latihan berdasarkan kemajuan siswa juga membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif. Misalnya, jika seorang siswa telah menguasai dasar-dasar Nahwu, aplikasi dapat secara bertahap memperkenalkan konsep yang lebih kompleks, memastikan bahwa tantangan yang dihadapi siswa sesuai dengan tingkat pemahaman mereka saat ini (Muid, Nurharini, & Salam, 2022). Ini menghindari perasaan frustrasi yang mungkin timbul jika materi terlalu sulit, atau kebosanan jika materi terlalu mudah.

Secara keseluruhan, personalisasi dalam aplikasi dan platform online memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar Nahwu yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka, meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan (Aziz & Widodo, 2023). Dengan pendekatan ini, siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka, serta memperoleh hasil yang lebih baik dalam memahami dan menerapkan aturan sintaksis bahasa Arab.

d. Umpan Balik Instan

Umpan balik instan salah satu fitur yang sangat bermanfaat dari aplikasi dan platform online dalam pembelajaran Nahwu adalah kemampuan mereka untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa (Munib, Anwar, & Sarif, 2023). Umpan balik instan merupakan elemen krusial dalam proses belajar, karena memungkinkan siswa untuk segera mengetahui dan memahami kesalahan mereka serta melakukan perbaikan secara real-time. Fitur ini sangat membantu dalam mempercepat proses pembelajaran dan memastikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi.

Ketika siswa menyelesaikan latihan atau kuis dalam aplikasi, umpan balik instan memberikan informasi langsung tentang apakah jawaban mereka benar atau salah. Selain hanya

memberikan hasil, banyak aplikasi juga menyertakan penjelasan rinci mengenai kesalahan yang dibuat (Aziz & Sholehawati, 2023). Misalnya, jika seorang siswa salah dalam menerapkan aturan Nahwu tertentu, aplikasi dapat menunjukkan kesalahan spesifik dan memberikan penjelasan tentang aturan yang benar serta bagaimana menerapkannya. Penjelasan ini sering kali dilengkapi dengan contoh tambahan yang memperjelas konsep yang belum dipahami dengan baik.

Fitur umpan balik instan tidak hanya membantu siswa memahami kesalahan mereka dengan cepat, tetapi juga memungkinkan mereka untuk segera memperbaikinya. Dengan adanya umpan balik yang cepat, siswa dapat langsung melakukan revisi dan latihan tambahan pada area yang sulit, tanpa harus menunggu sesi belajar berikutnya atau mendapatkan bimbingan dari pengajar. Hal ini meningkatkan efisiensi belajar karena siswa tidak hanya mendapatkan koreksi tetapi juga kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dalam konteks yang sama dengan saat mereka pertama kali membuat kesalahan tersebut (Sarif, Munib, & Fudholi, 2021).

Selain itu, umpan balik instan juga berperan dalam memberikan motivasi tambahan bagi siswa. Melihat hasil yang langsung dan mengetahui bahwa mereka telah memperbaiki kesalahan dapat memberikan dorongan positif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan Nahwu. Fitur ini juga memungkinkan siswa untuk melacak kemajuan mereka secara lebih akurat, karena mereka dapat melihat secara langsung perbaikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka seiring dengan berjalannya waktu.

Secara keseluruhan, umpan balik instan yang diberikan oleh aplikasi dan platform online adalah fitur yang sangat berharga dalam pembelajaran Nahwu. Dengan menyediakan informasi langsung mengenai kesalahan dan penjelasan yang jelas, fitur ini tidak hanya mempercepat proses pembelajaran tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman dan keterampilan siswa dalam menerapkan aturan sintaksis bahasa Arab. Umpan balik instan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan responsif, yang sangat penting untuk keberhasilan pendidikan bahasa yang efektif.

2. Pembahasan

Penggunaan aplikasi dan platform online dalam pengajaran Nahwu membawa berbagai keuntungan yang signifikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan dalam pembelajaran. Salah satu manfaat utama adalah interaktivitas dan gamifikasi, yang memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Fitur-fitur seperti latihan berbasis permainan, kuis interaktif, dan simulasi membuat pembelajaran Nahwu tidak hanya lebih menarik tetapi juga lebih memotivasi. Melalui gamifikasi, siswa mendapatkan dorongan untuk berpartisipasi aktif dan bersaing dengan diri mereka sendiri atau teman sekelas, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dengan materi dan mendorong mereka untuk belajar lebih giat (Kastur, Mustaji, & Riyanto, 2020).

Selain itu, aksesibilitas dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh platform digital adalah keuntungan besar lainnya. Dengan adanya akses online, siswa tidak lagi terbatas oleh jadwal atau lokasi fisik. Mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan waktu belajar mereka dengan rutinitas pribadi dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar. Fleksibilitas ini sangat mendukung pembelajaran mandiri, di mana siswa dapat mengatur kecepatan belajar mereka sendiri dan fokus pada area yang mereka anggap paling membutuhkan perhatian. Dengan demikian, siswa dapat melakukan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka, memperbaiki kelemahan mereka dengan lebih efektif.

Personalisasi pembelajaran merupakan fitur tambahan yang memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu (Kastur, Mustaji, & Riyanto, 2020). Platform online yang memungkinkan penyesuaian materi dan latihan berdasarkan kemampuan dan kemajuan siswa membantu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan. Misalnya, aplikasi dapat menawarkan latihan tambahan untuk topik yang sulit bagi

siswa tertentu, atau memberikan materi yang lebih mendalam pada area yang sudah dikuasai. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan pengalaman yang relevan dan sesuai dengan kemajuan mereka.

Umpan balik instan adalah fitur penting yang mempercepat proses pembelajaran dengan memberikan koreksi dan penjelasan segera setelah siswa menyelesaikan latihan atau kuis. Kemampuan untuk segera mengetahui kesalahan dan memperbaikinya dalam waktu nyata membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan menghindari kesalahan yang sama di masa depan. Fitur ini meningkatkan efisiensi belajar dan memberikan siswa kesempatan untuk memperbaiki dan memperdalam pemahaman mereka secara langsung.

Namun, meskipun keuntungan-keuntungan ini signifikan, ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan integrasi teknologi yang sukses dalam pengajaran Nahwu. Salah satu tantangan utama adalah masalah akses ke teknologi. Tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang sama ke perangkat atau internet, yang dapat menciptakan kesenjangan dalam kesempatan belajar. Selain itu, kebutuhan untuk pelatihan bagi guru juga merupakan faktor penting. Guru perlu memahami cara efektif untuk menggunakan aplikasi dan platform digital dalam pengajaran mereka, yang memerlukan pelatihan dan dukungan tambahan. Terakhir, potensi gangguan dari teknologi itu sendiri juga perlu dikelola. Penggunaan teknologi yang tidak terencana dapat menyebabkan distraksi dan mengurangi fokus siswa pada materi pembelajaran.

Untuk menghadapi tantangan ini, perencanaan yang cermat dan dukungan yang memadai sangat diperlukan. Memastikan akses yang merata, memberikan pelatihan yang cukup untuk pendidik, dan mengelola penggunaan teknologi dengan bijaksana akan membantu memaksimalkan manfaat aplikasi dan platform online dalam pengajaran Nahwu. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar, menjadikannya lebih interaktif, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Simpulan

Inovasi dalam pengajaran bahasa Arab melalui aplikasi dan platform online menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran Nahwu dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Teknologi modern dapat memperkaya pengalaman belajar dengan meningkatkan interaktivitas melalui fitur-fitur seperti gamifikasi, kuis, dan simulasi, serta meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, personalisasi pembelajaran yang ditawarkan oleh aplikasi memungkinkan penyesuaian materi berdasarkan kebutuhan individu siswa, yang mendukung pemahaman dan penguasaan sintaksis bahasa Arab dengan lebih baik.

Namun, penerapan teknologi ini juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai keberhasilan. Masalah akses ke teknologi dan kebutuhan pelatihan bagi guru menjadi kendala utama, sementara potensi gangguan dari teknologi juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang cermat dan strategi yang terencana untuk memastikan teknologi digunakan secara efektif, meminimalkan kesenjangan, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih optimal. Dengan mengatasi tantangan ini, aplikasi dan platform online dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan pengajaran bahasa Arab.

Daftar Rujukan

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63>

- Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Adhimah, S. (2024). Jembatan Kurikulum : Inklusi dan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Multikultural, 4(3), 158–166. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.292>
- Aziz, M. T., & Sholehawati, U. (2023). Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya, 3(1).
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1–13. Retrieved from <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/270>
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202. Retrieved from <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/187%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/187/134>
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Kastur, A., Mustaji, M., & Riyanto, Y. (2020). The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach. *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 165–174. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.50>
- Lili Musyafa'ah & E. S. Rejeki. (2023). Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa sebagai Instruktur Bahasa Inggris di LKP Quali International Surabaya (QIS). *GAES-PACE Book Publisher*, 1–12.
- Mas, L., Hasan, U., Adhimah, S., & Rido, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab, 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>
- Mufidah, Z. (2024). Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(2), 298–305. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131>
- Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17>
- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan. *MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02). Retrieved from <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/30%0Ahttps://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/download/30/20>
- Munib, M., Anwar, T., & Sarif, A. (2023). Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Torjun. ... : *Jurnal Pendidikan*, 1–13. Retrieved from <http://ejournal.iainata.ac.id/index.php/alallam/article/view/226%0Ahttp://ejournal.iainata.ac.id/index.php/alallam/article/download/226/207>
- Musyafa'ah, L., Hardika, & A. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People

- with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4), 588–598. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524>
- Musyafa'ah, L., Bustami, A. L., & Dzulkarnain, D. (2023). the Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achievement of Orphan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.121033>
- Musyafa, L., Ishaq, M., Dayati, U., & Luar Sekolah, P. (2024). Learning Community For Parents Of Children With Down Syndrome To Increase Mother's Awareness In Educating Their Children Better. *Educational Administration: Theory and Practice*, 2024(6), 92–98. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i6.5113>
- Musyafa, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS), 10(2), 211–217.
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology, 1(3), 1–9.
- Qodir, A., Mas, L., & Hasan, U. (2024). Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini, 3(2).
- Sarif, A. (2023). Al-allam jurnal pendidikan Model Integrasi Islam Dan Sains Dan Implementasinya Terhadap Siswa/i SMA Trensains Tebuireng, 3(2). Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/about/contact>
- Sarif, A., Munib, M., & Fudholi, A. (2021). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Konsep Perubahan menjadi Madrasah Wisata di MAN Sampang. *KABILAH : Journal of Social Community*, 6(1), 44–60. <https://doi.org/10.35127/kbl.v6i1.4655>
- Syaifudin, Moh. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(2), 126–142. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>
- Syaifudin, Mohammad, Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.